

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Kabupaten Tulungagung

Kabupaten Tulungagung yang terletak di daerah selatan Provinsi Jawa Timur secara astronomis terletak pada posisi $111^{\circ}43'$ - $112^{\circ}07'$ bujur timur dan $7^{\circ}51'$ - $8^{\circ}18'$ lintang selatan serta berbatasan dengan Kabupaten Kediri di sebelah utara, Kabupaten Blitar di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah selatan dan Kabupaten Trenggalek di sebelah barat. Kabupaten Tulungagung memiliki luas sebesar 1.055,7 km² yang terdiri dari daratan, daerah pegunungan serta daerah pantai. Kondisi ini menimbulkan beragam potensi sumber daya yang dimiliki seperti tanaman pangan, perkebunan dan perikanan.

Secara administratif Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi 19 kecamatan, 271 desa atau kelurahan dengan jumlah desa terbanyak di Kecamatan Gondang sebanyak 20 desa dan jumlah desa terkecil di Kecamatan Tanggunggunung sebanyak 7 desa. Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi tiga dataran yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dataran rendah meliputi semua desa atau kelurahan kecuali sebagian Kecamatan Pagerwojo (4 desa) dan sebagian Kecamatan Sendang (4 desa). Dataran sedang meliputi sebagian Kecamatan Pagerwojo (6 desa) dan sebagian Kecamatan Sendang (5 desa). Dataran tinggi meliputi sebagian Kecamatan Pagerwojo (1 desa) dan

Kecamatan Sendang (2 desa). Daerah yang mempunyai wilayah yang terluas secara berurutan yaitu Kecamatan Tanggungunung, Kecamatan Kalidawir, Kecamatan Sendang dan Kecamatan Pagerwojo.⁸⁶

2. UMKM Perikanan Kabupaten Tulungagung

Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung menaungi empat bidang yaitu Bidang Sekretariat, Bidang Tangkap (Nelayan), Bidang Budidaya (Pembudidaya), dan Bidang Bina Usaha (Produksi). Dalam bidang masing-masing melakukan pembinaan kepada masyarakat nelayan sesuai kebutuhan yang nelayan keluhkan. Salah satunya yaitu UMKM dalam bidang Perikanan. UMKM Perikanan yaitu jenis usaha mikro kecil menengah yang dibina oleh Dinas Perikanan dalam bidang Bina Usaha. Di Kabupaten Tulungagung tahun 2018 terdapat 354 UMKM Perikanan yang tersebar di berbagai Kecamatan.⁸⁷

Bentuk Binaan yang diberikan dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung kepada pengusaha UMKM Perikanan seperti sosialisasi tentang cara pengemasan produk yang di datangi oleh narasumber dari rumah kemasan Mojokerto, dan sosialisasi tentang macam-macam pengolahan ikan seperti pembuatan nugget ikan, abon ikan, stik ikan dan produk olahan lainnya. UMKM Perikanan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan karena masyarakat mulai mengerti pentingnya makan ikan yang di bantu dari slogan “Ayo Gemar Makan Ikan Agar

⁸⁶ Profil Kabupaten Tulungagung, Diakses dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tulungagung, pada tanggal 05 April 2019, pukul. 22:30 WIB

⁸⁷ Data Statistik Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2018

Sehat, Kuat, dan Cerdas” yang dikeluarkan oleh pemerintah dan di tunjukkan kepada masyarakat melalui UMKM Perikanan.

Tabel 4.1

Data jumlah UMKM Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2018⁸⁸

No.	Nama Kelompok POKLASAR	Jumlah UMKM Perikanan	Tanggal Berdiri	Kecamatan
1	Berkah Lumintu	5	10 Januari 2010	Gondang
2	Sumber Rejeki	6	1 Februari 2016	Pakel
3	Sumber Anugrah	7	7 Juni 2010	Boyolangu
4	Wanita Mulia	6	9 Agustus 2010	Boyolangu
5	Mina Jaya	1	27September2010	Bandung
6	Mina Karya	8	10 Oktober 2010	Ngunut
7	Sri Rejeki	5	20 Desember 2010	Gondang
8	Karang Mulyo	6	20 Maret 2017	Pakel
9	Mina Segar	5	10 Januari 2011	Boyolangu
10	Mina Miren	4	22 April 2011	Boyolangu
11	Mina Bhakti Jaya	8	12 Mei 2011	Ngunut
12	Srikandi	5	11 Juni 2011	Gondang
13	Wanita Sejahtera	7	22 Juni 2011	Ngunut
14	Lumbung Agung	8	7 Juli 2011	Sumbergempol
15	Mina Sri	3	19 September2011	Bandung
16	Mina Pindang	3	19 September2011	Bandung
17	Mina Makmur Soko	3	20 November 2011	Gondang
18	Cahaya Mina	8	6 Desember 2011	Sumbergempol
19	Wisata Bahari Sidem	9	10 Januari 2012	Besuki
20	Mina Mandiri Dua	8	17 Januari 2012	Besuki
21	Mina Sri Rejeki	8	13 Februari 2012	Ngunut
22	Mina Rizky Jaya	4	16 Mei 2012	Gondang
23	Mina Abadi	11	10 Januari 2013	Kedungwaru
24	Mina Barokah Jaya	5	13 Februari 2013	Boyolangu
25	Mina Jati	7	30 Maret 2013	Sumbergempol
26	Mina Melati	7	11 April 2013	Besuki
27	Mina Pindang	3	10 Juni 2013	Bandung
28	Langgeng Sejati	4	8 Agustus 2013	Gondang
29	Mina Lumintu	6	18 Agustus 2013	Pakel
30	Kardang	3	21 September2013	Bandung
31	Tugu Mulya	3	15 Oktober 2013	Bandung
32	Kurnia Mekar	7	18 November 2013	Tulungagung
33	Mina Sekar Arum	7	23 Desember 2013	Campurdarat
34	Cahaya Lestari	10	6 Januari 2014	Kedungwaru

⁸⁸ Data Statistik Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2018

35	Mina Harapan Bersemi	4	23 Januari 2014	Pakel
36	Ramboko Joyo	6	26 Januari 2014	Tulungagung
37	Mina Ngasap	8	24 Maret 2014	Besuki
38	Al Lavisa	7	11 Mei 2014	Tulungagung
39	Kembang Sore	6	24 Juli 2014	Gondang
40	Mina Lestari	8	9 Agustus 2014	Sumbergempol
41	Sine Panorama	5	3 Januari 2013	Tulungagung
42	Mina Kusuma	3	15 Oktober 2013	Gondang
43	Mina Berkah	5	14 Oktober 2013	Boyolangu
44	Mina Sumber Pangan	7	29 November 2014	Campurdarat
45	Mina Mandiri	6	8 November 2016	Campurdarat
46	Mina Sido Muncul	3	15 Februari 2016	Bandung
47	Arta Wiguna	7	1 September 2016	Boyolangu
48	Makmur Jaya	9	5 September 2015	Campurdarat
49	Mina Bunga Cempaka	6	18 November 2015	Boyolangu
50	Putri Mina Sari	7	25 Mei 2015	Ngunut
51	Ayem Temtrem	6	15 Oktober 2014	Boyolangu
52	Mina Ngemplak Mamkmur	5	11 Mei 2016	Boyolangu
53	Putri Ngampel Mandiri	4	1 September 2015	Gondang
54	Mitra Willis	4	10 Desember 2015	Gondang
55	Amanah	10	9 Mei 2016	Kedungwaru
56	Suket Ijo	11	21 Agustus 2016	Kedungwaru
57	Srikandi	10	11 November 2016	Kedungwaru
58	Mekar Karang Mulyo	4	23 Maret 2017	Pakel
59	Mekars Ari	5	15 Februari 2018	Pakel

Sumber: Data Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2018⁸⁹

Pada tabel 4.1 menunjukkan jumlah Kelompok Pengolah dan Pemasar (POKLASAR) sebanyak 59, dan setiap POKLASAR memiliki jumlah anggota UMKM yang berbeda-beda. Menurut data dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung jumlah UMKM yang bergerak dalam bidang perikanan di Kabupaten Tulungagung terdapat 354 UMKM Perikanan diantaranya di Kecamatan Boyolangu 54 UMKM perikanan, di Kecamatan Gondang 43 UMKM perikanan, di Kecamatan Pakel 31

⁸⁹ Data Statistik Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2018

UMKM perikanan, di Kecamatan Besuki 32 UMKM perikanan, di Kecamatan Bandung 19 UMKM perikanan, di Kecamatan Campurdarat 29 UMKM perikanan, di Kecamatan Kedungwaru 52 UMKM perikanan, di Kecamatan Ngunut 38 UMKM perikanan, di Kecamatan Sumbergempol 31 UMKM perikanan, di Kecamatan Tulungagung 25 UMKM perikanan.⁹⁰

B. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini di ambil sebanyak 78 pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung. Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Deskripsi Responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan dalam hasil penelitian. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden Wirausahawan UMKM perikanan Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	8	10,3 %
2	Permpuan	70	89,7 %

⁹⁰ Data Statistik Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2018

Total	78	100 %
--------------	----	-------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah terbesar yakni sebanyak 70 responden (89,7%), sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 8 responden (10,3%).

2. Usia Reponden

Adapun data mengenai usia responden Wirausahawan UMKM perikanan Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Usia Responden

No.	Usia Responden	Jumlah	Presentase
1	≤ 25 Tahun	2	2,6 %
2	26-40 Tahun	50	64,1 %
3	41-55 Tahun	25	32,1 %
4	≥ 55 Tahun	1	1,2 %
Total		78	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 78 responden, jumlah responden yang berusia kurang dari 25 tahun sebanyak 2 responden (2,6%), yang berusia 26-40 tahun sebanyak 50 responden (64,1%), yang berusia 41-55 tahun sebanyak 25 responden (32,1), dan yang berusia lebih dari 55 tahun sebanyak 1 responden (1,2%). Jadi usia 26-40 tahun memiliking tertinggi. jumlah y

3. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden Wirausahawan UMKM perikanan Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Pendidikan Responden

No.	Pendidikan Responden	Jumlah	Presentase
1	SD	0	0 %
2	SMP	0	0 %
3	SMA	72	92,3 %
4	S1	5	6,4 %
5	S2	1	1,3 %
Total		78	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat pendidikan terakhir responden pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung yaitu, lulusan Sekolah Menengah Atas sebanyak 72 responden (92,3%), lulusan Sarjana sebanyak 5 responden, dan lulusan Magister sebanyak 1 responden (1,3%). Sedangkan responden lulusan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama 0 (0%).

4. Jenis UMKM Perikanan Responden

Adapun data mengenai jenis UMKM perikanan responden Wirausahawan UMKM perikanan Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5**Jenis UMKM Perikanan Responden**

No.	Jenis Responden	Jumlah	Presentase
1	Mikro	2	2,6 %
2	Kecil	46	59,0 %
3	Sedang	27	34,6 %
4	Besar	3	3,8 %
Total		78	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat responden dari jenis UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung yaitu jenis UMKM perikanan mikro sebanyak 2 responden (2,6%), jenis UMKM perikanan Kecil sebanyak 46 responden (59,0%), jenis UMKM perikanan sedang sebanyak 27 responden (34,6%), dan jenis UMKM besar sebanyak 3 responden.

C. Deskripsi Variabel

Berikut ini hasil rekapitulasi kuisioner penelitian untuk masing-masing item pertanyaan dari variabel Modal Usaha, Strategi Pemasaran dan Karakteristik Wirausaha sebagai variabel bebas dan Pengembangan Usaha sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah hasil tabel dari tiap tiap item pertanyaan variabel Modal Usaha (X_1).

Tabel 4.6**Data Deskripsi Variabel Modal Usaha (X_1)**

Item	SS		S		CS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₁ 1	64	82,1%	14	17,9%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₁ 2	56	71,8%	20	25,6%	2	2,6%	0	0%	0	0%
X ₁ 3	63	80,8%	15	19,2%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₁ 4	61	78,2%	17	21,8%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₁ 5	51	65,4%	26	33,3%	1	1,3%	0	0%	0	0%
X ₁ 6	43	51%	28	35,9%	7	9,0%	0	0%	0	0%
X ₁ 7	18	23,1%	44	56,4%	15	19,2%	1	1,3%	0	0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui variabel Modal Usaha (X_1), pada item (X_{11}) yaitu saya memiliki modal membukan UMKM perikanan dari uang yang telah lama saya tabung mendapatkan respon sebanyak 64 responden (82,1%) menyatakan sangat setuju, 14 responden (17,9%) menyatakan setuju. Hal ini berarti pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa modal usaha yang mereka keluarkan untuk membuka mendirikan UMKM berasal dari uang mereka sendiri.

Pada item (X_{12}) yaitu saya memiliki modal untuk membuka UMKM perikanan dari bantuan keluarga mendapatkan respon sebanyak 56 responden (71,8%) menyatakan sangat setuju, 20 responden (25,6%) menyatakan setuju, dan 2 responden (2,6) menyatakan cukup setuju. Sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa modal usaha

yang mereka gunakan mendapat bantuan dari keluarga baik berupa bantuan materiil atau moril.

Pada item (X₁₃) yaitu saya pernah mendapatkan bantuan modal dari Instansi yang terkait dengan bidang usaha saya (Dinas Perikanan) mendapatkan respon sebanyak 63 responden (80,8%) menyatakan sangat setuju, dan 15 responden (19,2%) menyatakan setuju. Sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena dalam pengembangan usaha mereka juga banyak mendapat bantuan dari Dinas Perikanan.

Pada item (X₁₄) yaitu tambahan modal yang di berikan Instansi (Dinas Perikanan) sangat bermanfaat mendapatkan respon sebanyak 61 responden (80,2%) menyatakan sangat setuju, 17 responden (21,8%) menyatakan setuju. Sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena bantuan yang diberikan dari Instansi (Dinas Perikanan) sangat bermanfaat untuk pengembangan usaha mereka.

Pada item (X₁₅) yaitu saya sering mendapatkan tawaran dari pihak pembiayaan sebagai tambahan modal (Koperasi, Bank) mendapatkan respon sebanyak 51 responden (65,4%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (33,3%) menyatakan setuju, dan 1 responden (1,3%) menyatakan cukup setuju. Sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka

berpendapat banyak pihak Kopersai atau Bank yang menawarkan bantuan modal usaha untuk pengembangan usaha mereka.

Pada item (X_{16}), yaitu banyak persyaratan untuk mendapatkan tambahan modal dari pihak pembiayaan (Koperasi, Bank) mendapat respon sebanyak 43 responden (51%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (35,9%) menyatakan setuju, dan 7 responden (9,0%) menyatakan cukup setuju. Sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa banyak persyaratan yang harus dipenuhi jika ingin mengambil bantuan modal dari pihak pembiayaan (koperasi atau Bank)

Pada item (X_{17}) yaitu modal yang di dapat dari pihak eksternal sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya mendapat respon sebanyak 18 responden (23,1%) menyatakan sangat setuju, 44 responden (56,4%) menyatakan setuju, 15 responden (19,2%) menyatakan cukup setuju, dan 1 responden (1,3%) menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan setuju karena bantuan yang diberikan dari pihak eksternal sangat membantu dalam proses pengembangan usaha mereka.

Tabel 4.7**Variabel Strategi Pemasaran (X₂)**

Item	SS		S		CS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₂₁	53	67,9%	25	32,1%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₂₂	54	69,2%	24	30,8%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₂₃	53	67,9%	25	32,1%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₂₄	50	64,1%	28	35,9%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₂₅	48	61,5%	27	34,6%	3	3,8%	0	0%	0	0%
X ₂₆	20	25,6%	36	46,2%	22	28,2%	0	0%	0	0%
X ₂₇	13	16,7%	37	47,4%	28	35,9%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa variabel Strategi Pemasaran (X₂), pada item (X₂₁) yaitu kualitas produk saya higienis mendapatkan respon sebanyak 53 responden (67,9%) menyatakan sangat setuju, dan 25 responden (32,1%) menyatakan setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa produk yang mereka buat kualitasnya sangat higienis.

Pada item (X₂₂) yaitu harga produk UMKM olahan ikan yang saya tawarkan masih terjangkau oleh konsumen mendapatkan respon sebanyak 54 responden (69,2%) menyatakan sangat setuju, dan 24 responden (30,8%) menyatakan setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa harga produk UMKM olahan ikan yang

mereka tawarkan masih bisa dijangkau oleh konsumen dari berbagai kalangan.

Pada item (X_{23}) yaitu saya menggunakan media sosial untuk lebih memperkenalkan produk UMKM olahan ikan kepada konsumen mendapatkan respon sebanyak 53 responden (67,9%) menyatakan sangat setuju, dan 25 responden (32,1%) menyatakan setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa seiring dengan perkembangan zaman sosial media termasuk sarana yang sangat membantu para pelaku UMKM perikanan untuk memperkenalkan produk mereka kepada konsumen.

Pada item (X_{24}) yaitu lokasi produksi usaha saya sangat strategis mendapatkan respon sebanyak 50 responden (64,1%) menyatakan sangat setuju, dan 28 responden (35,9%) menyatakan setuju. Hal ini berarti bahwa sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa lokasi produksi usaha mereka sangat strategis dan bisa ditemui dengan mudah.

Pada item (X_{25}) yaitu banyak outlet toko oleh-oleh yang mengambil produk saya untuk di jual kembali mendapatkan respon sebanyak 48 responden (61,5%) menyatakan sangat setuju, 27 responden (34,6%) menyatakan setuju, dan 3 responden (3,8%) menyatakan cukup

setuju. Hal ini berarti bahwa sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa produk olahan mereka banyak diambil oleh distributor untuk di jual kembali di outlet atau toko-toko distributor.

Pada item (X_{26}) yaitu saya memiliki peralatan lengkap untuk produksi mendapatkan respon sebanyak 20 responden (25,6%) menyatakan setuju, 36 responden (46,2%) menyatakan setuju, dan 22 responden (28,2%) menyatakan cukup setuju. Hal ini berarti bahwa sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka memiliki peralatan yang lengkap untuk memproduksi produk mereka.

Pada item (X_{27}) yaitu saya memiliki lokasi usaha yang bersih mendapatkan respon sebanyak 13 responden (16,7%) menyatakan sangat setuju, 37 responden (47,4%) menyatakan setuju, dan 28 responden (35,9%) menyatakan cukup setuju. Hal ini berarti bahwa sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka memiliki lokasi yang bersih untuk memproduksi produk olahan ikan mereka.

Tabel 4.8**Variabel Karakteristik Wirausaha (X_3)**

Item	SS		S		CS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₃₁	55	70,5%	23	29,5%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₃₂	60	76,9%	18	23,1%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₃₃	53	67,9%	25	32,1%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₃₄	60	76,9%	18	23,1%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₃₅	47	60,3%	27	34,6%	4	5,1%	0	0%	0	0%
X ₃₆	18	23,1%	42	53,8%	17	21,8%	0	0%	0	0%
X ₃₇	12	15,4%	39	50,0%	27	34,6%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa variabel Karakteristik Wirausaha (X_3) pada item (X_{31}) yaitu saya memiliki rasa optimis akan keberhasilan usaha yang saya jalani mendapatkan respon sebanyak 55 responden (70,5%) menyatakan sangat setuju, dan 23 responden (29,5%) menyatakan setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka memiliki rasa optimis untuk keberhasilan usaha yang mereka jalani.

Pada item (X_{32}) yaitu saya sudah memiliki rencana yang jelas untuk berkembangnya usaha saya 3 tahun kedepan mendapatkan respon sebanyak 60 responden (76,9) menyatakan sangat setuju, dan 18

responden (23,1%) menyatakan setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka memiliki rencana yang jelas akan perkembangan usaha mereka untuk 3 tahun kedepannya.

Pada item (X_{33}) yaitu dalam pengambilan keputusan selalu memperhitungkan resiko yang akan terjadi mendapatkan respon sebanyak 53 responden (67,9%) menyatakan sangat setuju, dan 25 responden menyatakan setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena dalam pengambilan suatu resiko mereka selalu memperhitungkan resiko yang akan terjadi setelahnya.

Pada item (X_{34}) yaitu saya memiliki banyak kenalan orang yang berhasil dalam berbagai faktor kehidupan mendapatkan respon sebanyak 60 responden (76,9%) menyatakan sangat setuju, dan 18 responden (23,1%) menyatakan setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa dalam berkembangnya usaha diperlukan banyak teman ataupun kenalan dari berbagai sektor kehidupan untuk menambah wawasan dalam keberhasilan usaha.

Pada item (X_{35}) yaitu saya sering bertukar pikiran dengan pengusaha UMKM lainnya dalam bidang yang sama mendapatkan respon sebanyak 47 responden (60,3%) menyatakan sangat setuju, 27 responden

(34,6%) menyatakan setuju, dan 4 responden (5,1%) menyatakan cukup setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka sering bertukar pikiran dengan pengusaha UMKM perikanan lainnya untuk menambah ilmu dalam pengembangan usaha mereka.

Pada item (X₃₆) yaitu saya bersedia menghadapi tantangan untuk berkembangnya usaha yang saya inginkan mendapatkan respon sebanyak 18 responden (23,1%) menyatakan sangat setuju, 42 responden (53,8%) menyatakan setuju, dan 17 responden (21,8%) menyatakan cukup setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka bersedia menghadapi tantangan untuk berkembangnya usaha seperti apa yang mereka inginkan.

Pada item (X₃₇) yaitu saya melakukan inovasi produk secara berkala mendapatkan respon sebanyak 12 responden (15,4%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (50,0%) menyatakan setuju, dan 27 responden (34,7%) menyatakan cukup setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka melakukan inovasi produk mereka secara berkala atau bisa dikatakan secara berulang-ulang hingga menghasilkan produk yang sangat baik.

Tabel 4.9**Variabel Pengembangan Usaha (Y)**

Item	SS		S		CS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	55	70,5%	23	29,5%	0	0%	0	0%	0	0%
Y2	54	69,2%	23	29,5%	1	1,3%	0	0%	0	0%
Y3	30	38,5%	37	47,4%	11	14,1%	0	0%	0	0%
Y4	47	60,3%	30	38,5%	1	1,3%	0	0%	0	0%
Y5	52	66,7%	25	32,1%	1	1,3%	0	0%	0	0%
Y6	20	25,6%	41	52,6%	17	21,8%	0	0%	0	0%
Y7	21	26,9%	49	62,8%	8	10,3%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa variabel Pengembangan Usaha (Y), pada item (Y1) yaitu usaha saya mengalami peningkatan selama 2 tahun terakhir mendapatkan respon sebanyak 55 responden (70,5%) menyatakan sangat setuju, dan 23 responden (29,5%) menyatakan setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka mengalami peningkatan penjualannya selama dua tahun terakhir.

Pada item (Y2) yaitu meningkatnya penjualan maka pendapatan yang saya peroleh juga meningkat mendapat respon sebanyak 54 responden (69,2%) menyatakan sangat setuju, 23 responden (29,5%)

menyatakan setuju, dan 1 responden (1,3%) menyatakan cukup setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa jika mereka mengalami peningkatan penjualan maka pendapatan yang mereka peroleh juga akan meningkat.

Pada item (Y3) yaitu saya membuat variasi produk olahan ikan yang baru untuk mengembangkan usaha mendapatkan respon sebanyak 30 responden (38,5%) menyatakan sangat setuju, 37 responden (47,4%) menyatakan setuju, dan 11 responden (14,1%) menyatakan cukup setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka membuat variasi produk olahan ikan yang baru untuk mengembangkan usahanya. Pada item (Y4) yaitu saya membuat kemasan baru atau memperbaiki kemasan agar konsumen lebih tertarik membeli produk mendapatkan respon sebanyak 47 responden (60,3%) menyatakan sangat setuju, 30 responden (38,5%) menyatakan setuju, dan 1 responden (1,3%) menyatakan cukup setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa jika mereka membuat kemasan baru atau memperbaiki kemasan produk maka konsumen akan lebih tertarik dengan produknya.

Pada item (Y5) yaitu saya akan memperluas pasar saya tidak hanya di dalam kota Tulungagung, tapi sampai ke luar kota Tulungagung

mendapatkan respon sebanyak 52 responden (66,7%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (32,1%) menyatakan setuju, dan 1 responden (1,3%) menyatakan cukup setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka akan memperluas pasar mereka tidak hanya di dalam kota Tulungagung, tetapi akan diperluas sampai ke luar kota Tulungagung.

Pada item (Y6) yaitu produk usaha saya mampu bersaing dengan produk lain di pasaran mendapatkan respon sebanyak 20 responden (25,6%) menyatakan sangat setuju, 41 responden (52,6%) menyatakan setuju, dan 17 responden (21,8%) menyatakan cukup setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa produk usah mereka mampu bersaing dengan produk lainnya di pasaran.

Pada item (Y7) yaitu penjualan produk usaha saya semakin meningkat karena adanya tambahan modal dari lembaga keuangan (Bank) mendapatkan respon sebanyak 21 responden (26,9%) menyatakan sangat setuju, 49 responden (62,8%) menyatakan setuju, dan 8 responden (10,3%) menyatakan cukup setuju. Hal ini berarti sebagian besar pelaku UMKM perikanan di Kabupaten Tulungagung menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa penjualan usaha mereka semakin meningkat karena ada tambahan modal dari lembaga keuangan (Bank).

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid ketika r -hitung lebih besar daripada r -tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 78 responden. Dari jumlah responden tersebut, dapat diketahui besarnya r -tabel adalah 0,223 ($df = n-2 = 78 - 2 = 76$) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi, data dikatakan valid ketika nilai r -hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,223. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel :

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha (X_1)

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r -tabel	Keterangan
X1.1	0,374	0,223	Valid
X1.2	0,515	0,223	Valid
X1.3	0,546	0,223	Valid
X1.4	0,561	0,223	Valid
X1.5	0,561	0,223	Valid
X1.6	0,536	0,223	Valid
X1.7	0,249	0,223	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r -hitung lebih besar dari r -tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen Modal Usaha(X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai r -hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r -tabel yaitu 0,223.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Strategi Pemasaran (X_2)

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,403	0,223	Valid
X2.2	0,605	0,223	Valid
X2.3	0,688	0,223	Valid
X2.4	0,505	0,223	Valid
X2.5	0,542	0,223	Valid
X2.6	0,612	0,223	Valid
X2.7	0,401	0,223	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r -hitung lebih besar dari r -tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen Strategi Pemasaran (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai r -hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r -tabel yaitu 0,223

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Wirausaha (X₃)

No. Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	r-tabel	Keterangan
X3.1	0,282	0,223	Valid
X3.2	0,404	0,223	Valid
X3.3	0,397	0,223	Valid
X3.4	0,237	0,223	Valid
X3.5	0,434	0,223	Valid
X3.6	0,461	0,223	Valid
X3.7	0,281	0,223	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen Karakteristik Wirausaha (X₃) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai r-hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel yaitu 0,223.

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Variabel Pengembangan Usaha (Y)

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r-tabel	Keterangan
Y1	0,260	0,223	Valid
Y2	0,331	0,223	Valid
Y3	0,433	0,223	Valid
Y4	0,368	0,223	Valid
Y5	0,263	0,223	Valid
Y6	0,367	0,223	Valid
Y7	0,249	0,223	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen Pengembangan Usaha (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai r-hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel yaitu 0,223.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperluka untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.⁹¹ Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan realibilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha diukur berdasarkan skala Cronbach's Alpha 0

⁹¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisser,2009), Hlm. 97

sampai 1. Triton sebagaimana di kutip oleh Agus Eko Sujianto mengemukakan bahwa skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interprestasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 sampai denngna 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 sampai denngna 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 sampai denngna 1,00 berarti sangat reliable

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpa	Keterangan
Modal Usaha(X_1)	0,74	Reliable
Strategi Pemasaran(X_2)	0,79	Reliable
Karakteristik Wirausaha (X_3)	0,64	Reliable
Pengembangan Usaha (Y)	0,61	Reliable

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,74 untuk variabel Modal Usaha (X_1), 0,79 untuk variabel Strategi Pemasaran (X_2), 0,64 untuk variabel

Karakteristik Wirausaha (X_3) dan 0,61 untuk variabel Pengembangan Usaha (Y). Dari masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrument dinyatakan *Reliable*. Dengan demikian, instrumen penelitian tersebut memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian normalitas data, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa residual tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test dalam aplikasi SPSS, jika nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15732072
	Absolute	.062
Most Extreme Differences	Positive	.062
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.549
Asymp. Sig. (2-tailed)		.924

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* untuk variabel modal usaha, strategi pemasaran, karakteristik wirausaha dan pengembangan usaha adalah 0,924 maka lebih besar dari 0,05 ($0,924 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan angka 10. Jika nilai $VIF < 10$ atau memiliki *Tolerance* $> 0,1$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.16**Hasil Uji Multikolinearitas****Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Usaha	.601	1.664
	Strategi Pemasaran	.515	1.943
	Karakteristik Wirausaha	.549	1.822

a. Dependent Variable: Pembangunan Usaha

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance $0,601 > 0,1$ serta nilai VIF $1,664 < 10$ (variabel Modal Usaha). Nilai Tolerance $0,515 > 0,1$ serta nilai VIF $2,1943 < 10$ (variabel Strategi Pemasaran). Nilai Tolerance $0,549 > 0,1$ serta nilai VIF $1,822 < 10$ (variabel Karakteristik Wirausaha). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

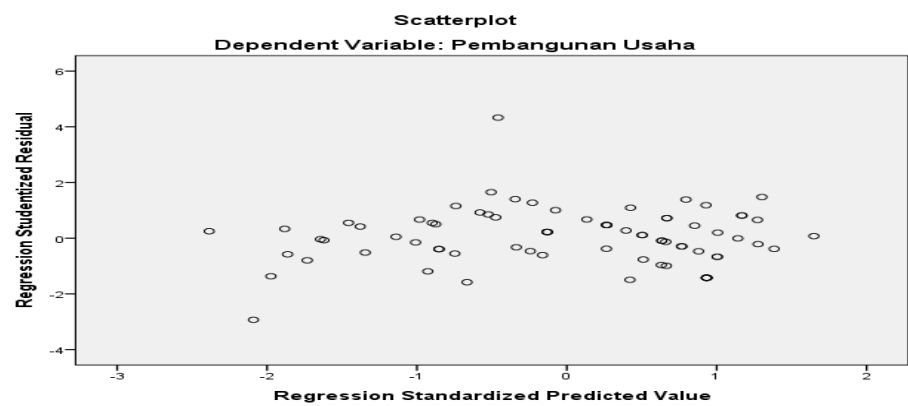
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama maka disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak

heteroskedastisitas.⁹² Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model, dapat dilihat dari pola gambar scatterplot. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar 4.17

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari gambar Scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak. Titik-titik data juga tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

⁹² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2....*, hal.204.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (modal usaha, strategi pemasaran dan karakteristik wirausaha) terhadap variabel dependen (pengembangan usaha). Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.18

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.700	2.202		1.226	.224
	Modal Usaha	.233	.076	.250	3.060	.003
	Strategi Pemasaran	.240	.071	.298	3.373	.001
	Karakteristik Wirausaha	.426	.085	.430	5.030	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,700 + 0,233 X_1 + 0,240 X_2 + 0,426 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta $\alpha = 2,700$

Nilai konstanta sebesar 2,700 menunjukkan bahwa nilai variabel Modal Usaha (X_1), Strategi Pemasaran (X_2), Karakteristik Wirausaha (X_3) dalam keadaan konstanta (tetap), maka nilai Pengembangan Usaha (Y) sebesar 2,700 satuan.

b. Koefisien regresi modal usaha (X_1) 0,233

Nilai koefisien regresi modal (X_1) sebesar 0,233 menunjukkan setiap peningkatan modal 1 satuan, maka akan meningkatkan pengembangan usaha sebesar 0,233 satuan dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara modal usaha terhadap pengembangan usaha. Semakin tinggi peningkatan modal usaha maka akan semakin tinggi pula pengembangan usaha.

c. Koefisien regresi strategi pemasaran (X_2) 0,240

Koefisien regresi strategi pemasaran (X_2) sebesar 0,240 menunjukkan setiap peningkatan strategi pemasaran 1 satuan akan meningkatkan pengembangan usaha sebesar 0,240 satuan dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara strategi pemasaran terhadap pengembangan usaha. Semakin bertambah strategi pemasaran maka akan semakin tinggi pula pengembangan usaha.

d. Koefisien regresi Karakteristik Wirausaha (X_3) 0,426

Koefisien regresi (X_3) sebesar 0,426 menunjukkan setiap peningkatan karakteristik wirausaha 1 satuan akan meningkatkan

pengembangan usaha sebesar 0,426 satuan dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara karakteristik wirausaha terhadap pengembangan usaha. Semakin tinggi peningkatan karakteristik wirausaha maka akan semakin tinggi pula pengembangan usaha

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau secara individu antara Modal Usaha (X_1) terhadap Pengembangan Usaha (Y), Strategi Pemasaran (X_2) terhadap Pengembangan Usaha (Y) dan Karakteristik Wirausaha (X_3) terhadap Pengembangan Usaha (Y). Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Menggunakan nilai Sig

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka hipotesis teruji

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

2) Menggunakan t-hitung dan t-tabel

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka hipotesis teruji

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Tabel 4.19

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.700	2.202		1.226	.224
Modal Usaha	.233	.076	.250	3.060	.003
Strategi Pemasaran	.240	.071	.298	3.373	.001
Karakteristik Wirausaha	.426	.085	.430	5.030	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

a) Variabel Modal Usaha (X1)

Tabel *Coefficient* di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Modal Usaha adalah 3,060 dengan nilai Sig. 0,003. Sementara nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - k = 78 - 4 = 74$, diperoleh 1,992. Nilai Sig. $0,003 < 0,05$ yang berarti signifikan. Dalam penelitian ini $t\text{-hitung} = 3,060 > 1,992 = t\text{-tabel}$ maka hipotesis teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

b) Variabel Strategi Pemasaran

Tabel *Coefficient* di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Strategi Pemasaran adalah 3,373 dengan nilai Sig. 0,001. Sementara nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - k = 78 - 4 = 74$, diperoleh 1,992. Nilai Sig. $0,001 < 0,05$ yang berarti signifikan. Dalam penelitian ini $t\text{-hitung} = 3,373 > 1,992 = t\text{-tabel}$ maka hipotesis teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Strategi Pemasaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

c) Variabel Karakteristik Wirausaha

Tabel *Coefficient* di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Karakteristik Wirausaha adalah 5,030 dengan nilai Sig. 0,000. Sementara nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - k = 78 - 4 = 74$, diperoleh 1,992. Nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Dalam penelitian ini $t\text{-hitung} = 5,030 > 1,992 = t\text{-tabel}$ maka hipotesis teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, Uji F (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel Modal Usaha (X_1), Strategi Pemasaran (X_2), dan Karakteristik Wirausaha (X_3) terhadap Pengembangan Usaha (Y). Kriteria pengujian

simultan yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4.20

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	244.816	3	81.605	58.553	.000 ^b
	Residual	103.133	74	1.394		
	Total	347.949	77			

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dalam tabel ANOVA diatas nilai F-hitung sebesar 58,553. Nilai F-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = n-k = 78 - 4 = 74$, diperoleh sebesar 2,73, dan nilai Sig. sebesar 0,000. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,553 > 2,73$) dan nilai $Sig. < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa Modal Usaha, Strategi Pemasaran dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh secara simultan terhadap Pengembangan Usaha.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi.

Tabel 4.21

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.692	1.181

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.15 diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,704 artinya 70,4% variabel dependen (Pengembangan Usaha) dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari Modal Usaha, Strategi Pemasaran dan Karakteristik Wirausaha. Sedangkan sisanya 29,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.